

## ABSTRAK

Mengembangkan silabus Bahasa Inggris untuk pengajaran Bahasa Inggris di sebuah Program Studi Pendidikan Agama Islam dianggap perlu berdasarkan fakta bahwa silabus Bahasa Inggris yang saat ini digunakan tidak berdasarkan analisis kebutuhan tetapi lebih kepada pertimbangan dosen. Dalam merespon persoalan tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki kebutuhan Bahasa Inggris mahasiswa sebagai landasan untuk merancang sebuah silabus berbasis ESP. Kombinasi pendekatan-pendekatan sistematis untuk desain matapelajaran dari Hutchinson dan Waters (1987), Brown (1995), dan Nation dan Macalister (2010) diadaptasi dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk tahapan-tahapan dalam desain matapelajaran bahasa. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis sarana dan analisis kebutuhan dengan mengidentifikasi dan menganalisis para mahasiswa, dosen, target, situasi pembelajaran, dan strategi. Dalam tahapan ini, kuesioner didistribusikan kepada 93 mahasiswa dan empat dosen Bahasa Inggris. Selain itu, wawancara dilakukan terhadap para dosen Bahasa Inggris, ketua perguruan tinggi dan ketua jurusan program studi, dan silabus Bahasa Inggris yang ada ditinjau. Hasil dari tahap pertama menunjukkan bahwa para mahasiswa di perguruan tinggi ini ingin meningkatkan keempat keterampilan Bahasa Inggris (berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan), berikut dengan keterampilan turunannya yang berhubungan dengan topik-topik keislaman dan kehidupan sehari-hari, dan mereka juga ingin mengalami berbagai macam strategi pembelajaran dalam mempelajari Bahasa Inggris. Tahapan selanjutnya dari penelitian ini adalah perumusan tujuan berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan. Kemudian, tahapan terakhir adalah pembuatan silabus Bahasa Inggris, yang dilandasi dari hasil analisis kebutuhan. Berdasarkan penelitian ini, disarankan bahwa program studi ini dan para dosen Bahasa Inggris menerapkan dan mengevaluasi silabus Bahasa Inggris yang ditawarkan.

Kata kunci: ESP, analisis kebutuhan, desain matapelajaran bahasa, silabus berbasis ESP

## **ABSTRACT**

Developing an English syllabus for the teaching of English in an Islamic Studies Education Program is considered necessary due to the fact that the existing English syllabus being used is not based on the needs analysis but rather on the lecturers' judgment. In response to the problem, the study was conducted to investigate the students' needs of English as the bases for designing an ESP-based syllabus. A combination from the systematic approaches to course design from Hutchinson and Waters (1987), Brown (1995), and Nation and Macalister (2010) was adapted in this study as a guideline for the stages in language course design. The first stage undertaken in this study was the environment analysis and needs analysis by identifying and analysing the students, the lecturers, target situation, present situation, learning situation, and strategies. In this stage, questionnaires were distributed to 93 students and four English lecturers of the college. Besides, interviews were undertaken to the English lecturers, the rector of the college and the chairman of the study program, and the existing English syllabus was surveyed. The results from the first stage revealed that the students of the college wanted to improve their four English skills (speaking, reading, writing, and listening), with their English sub-skills related to Islamic and daily life topics, and they also wanted to experience various learning strategies in learning English. The next stage of this study was the formulation of goals based on the results of the needs analysis. Then, the final stage was the creation of a proposed English syllabus, the bases of which were the results of the needs analysis. Based on this study, it is advisable for the study program and the English lecturers to apply and evaluate the proposed English syllabus.

Key words: ESP, needs analysis, language course design, ESP-based syllabus